

**DETERMINAN PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Brawijaya)**

**Disusun Oleh:**

Adimas Agung Eryanna

**Dosen Pembimbing:**

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA.

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

**E-mail: adimasagungeryanna@gmail.com**

**Abstrak: Determinan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya).**

Penelitian ini bertujuan menguji serta mengetahui persepsi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi menjadi Akuntan Publik. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jumlah mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan SPSS 21 dengan analisa data Regresi Linear Berganda. Hasil analisis uji t dan F menunjukkan bahwa faktor-faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja secara parsial dan simultan mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi

***Kata Kunci: Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.***

**Abstract: Determinant Of Career Choice Became Public Accountant (Research on S1 Accounting Department Faculty of Economics and Business Brawijaya University).**

This research aims to identify the accounting students perceptions about factors that affect the selection of public accountant. Factors used as a variable is financial award, professional training, professional acknowledgement, social values, work environment, and labor market considerations. Data obtained from results of a questionnaire on Faculty of Economics and Business Accounting Department Brawijaya University. Number of accounting students that the object of research as much as 100 people. The research was uses SPSS version 21 with Multiple Regression. The analysis results of T test and F test show the variable that influences financial award, professional training, professional acknowledgement, social values, work environment, and labor market considerations are partially and simultaneously influence the election into public accounting careers by accounting students.

**Keywords: financial award, professional training, professional acknowledgement, social values, work environment, and labor market considerations.**

## **Pendahuluan**

Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Dalam pendidikan tinggi akuntansi terdapat strategi komprehensif yang dibagi dalam tiga komponen, yaitu keterampilan / keahlian, pengetahuan, dan orientasi profesional. Selanjutnya perkembangan jaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik dan Akuntan Pemerintah (Chan, 2012).

Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi. Dalam memilih suatu profesi sangat berkaitan erat dengan teori motivasi yaitu Teori Pengharapan (*expectancy theory*). Pada dasarnya motivasi dibagi menjadi dua jenis utama yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang) yang disebut juga motivasi murni dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul disebabkan faktor dari luar diri seseorang) seperti kenaikan pangkat, pujian, hadiah dan lain-lain. Sehingga, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan baik dari dalam ataupun luar dirinya yang mengarahkan perilaku atau tindakan individu dalam mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada keenam faktor terkait dengan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan, dimana keenam variabel tersebut sudah mewakili kepada profesionalitas pekerja.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya Mochammad Audi Aldahar (2013) dalam penelitiannya berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin).

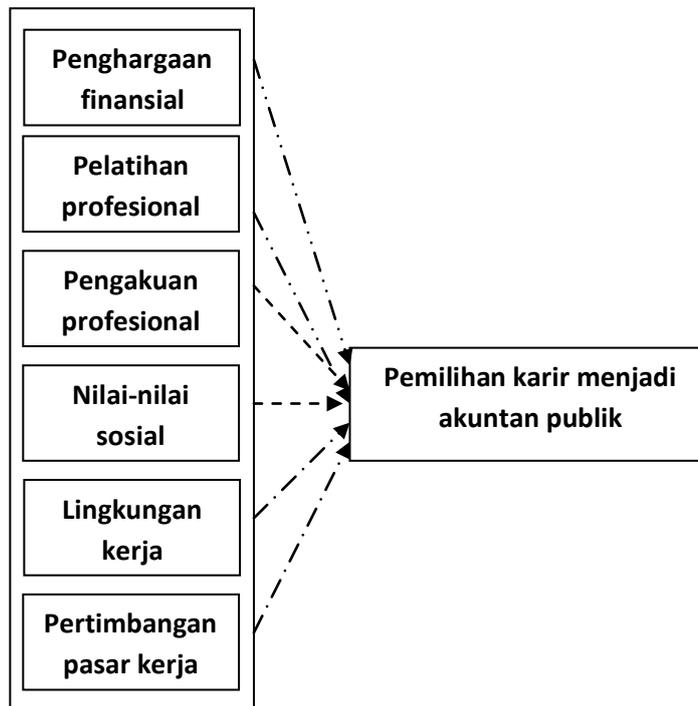
Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris serta faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja secara simultan dan parsial mempengaruhi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## **LANDASAN TEORI**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, yaitu faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja secara simultan maupun parsial dengan mengacu pada penelitian Mochammad Audi Aldahar (2013).

Tahap karir yang dilalui oleh Kunartinah (2003) antara lain tahap pilihan karir, tahap karir awal, tahap karir pertengahan, dan tahap karir akhir dan pensiun. Pada umumnya profesi akuntan dibagi menjadi beberapa spesifikasi yaitu: Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik, Akuntan Pemerintahan. Peneliti

ingin menguji kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dengan penjelasan gambar sebagai berikut:



### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Penghargaan finansial menjadi akuntan publik.**

Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya (Wijayanti, 2001 dalam Widyasari 2005). Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, namun biasanya dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Setiyani (2005) mengungkapkan bahwa penghasilan/gaji menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

#### **Pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.**

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Pelatihan profesional ini meliputi, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan diluar lembaga, mengikuti pelatihan rutin di lembaga, dan variasi pengalaman kerja. Widyasari (2005), menunjukkan karir

sebagai akuntan publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sehingga pengalaman kerja yang bervariasi lebih sedikit diperoleh dibandingkan karir sebagai akuntan perusahaan dan pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh Pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

**Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.**

Pengakuan profesional meliputi hal yang berhubungan dengan dengan dengan pengakuan terhadap prestasi. Menurut Setiyani (2005), pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H3: Terdapat Pengaruh Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

**Nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.**

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H4: Terdapat Pengaruh Nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

**Lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.**

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayarsi (2010) menunjukkan bahwa karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya lebih rutin dibanding karir yang lain. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H5: Terdapat Pengaruh Lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dapat menguji korelasi yang signifikan dengan cara menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian survei dimana informasi diperoleh dari responden menggunakan kuesioner.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi yang berjumlah 1154 mahasiswa (JAFEB, 2015). Peneliti melakukan penelitian dengan angka sampel 100 yang cukup untuk mewakili populasi dikarenakan beberapa alasan yaitu: karakteristik yang digunakan sama

yaitu mahasiswa akuntansi, umumnya mahasiswa yang menempuh mata kuliah Auditing adalah mahasiswa tingkat akhir dengan jumlah kelas rata-rata 7 sampai 8 kelas (JAFEB, 2015), Fraenkel dan Wallen dalam Widayat (2004) mengatakan bahwa: “Besarnya sampel minimum untuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu sebanyak 100 sampel.”

Penelitian ini bersifat replikasi yang merupakan adopsi dari peneliti terdahulu bernama Mochammad Audi Aldahar (2013) dalam penelitiannya berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Berbeda dengan penelitian Aldahar, peneliti tidak menggunakan variabel personalitas dikarenakan variabel ini mengarah kepada profesionalitas pekerja, dan ini sudah digambarkan dengan variabel yang lain yang termasuk dalam variabel-variabel peneliti.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (Sujianto, 2007). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah faktor-faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja serta pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh narasumber yang merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yaitu dengan pengisian kuesioner. Item pertanyaan yang tertera dalam kuesioner pada penelitian ini merupakan item-item pertanyaan yang didasarkan pada penelitian Mochammad Audi Aldahar (2013). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara tatap muka langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui kuesioner dilakukan selama kurang lebih satu minggu. Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya sebanyak 100 kuesioner. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 100 buah, dengan tingkat *respon rate* dalam penelitian ini adalah 100%. Hal ini dipaparkan pada tabel 1. Dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keberhasilan**

Kuesioner	Persentase
Sebar	100 (100%)
Kembali	100 (100%)
Gagal (tidak dapat diproses)	0 (0%)
Berhasil (dapat diproses)	100 (100%)

**Sumber: Data primer diolah**

Terdapat enam konstruk dalam penelitian ini, yaitu minat (Y), Penghargaan Finansial/ Gaji (X1), Pelatihan profesional (X2), Pengakuan profesional (X3), Lingkungan kerja (X4), Nilai-nilai Sosial (X5), dan Pertimbangan pasar kerja (X6), yang ada ditampilkan pada kuesioner penelitian dengan pengukuran konstruk menggunakan lima poin skala linkert yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sampai dengan sangat setuju (SS).

Analisis terhadap statistik dilakukan terhadap 100 responden untuk diolah lebih lanjut. Pengukuran statistik sampel pada penelitian ini menggunakan program *spss 21 for windows*.

### Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja serta pemilihan profesi akuntan publik. Nilai dari pengujian ini adalah 0,195 yaitu dengan  $DF = n-1$  taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritik  $r$ .

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk melihat reliabel atau tidak, dilakukan dengan melihat koefisien reliabilitas (*coefisient of reliability*). Nilai koefisien tersebut berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan makin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk semakin reliabel bilamana *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Penghargaan finansial atau gaji	0,748	Reliabel
Pelatihan profesional	0,714	Reliabel
Pengakuan profesional	0,677	Reliabel
Lingkungan kerja	0,673	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,700	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja	0,833	Reliabel
Pemilihan profesi akuntan publik	0,715	Reliabel

**Sumber: Data primer diolah**

### Metode Analisis Data

#### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan oleh Santoso (2002) bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dari besarnya VIF (*Variance Inflating Factor*) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menurut Santoso (2002) adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1, dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Berikut ini akan disajikan hasil

pengujian multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 21 for windows, secara lengkap hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

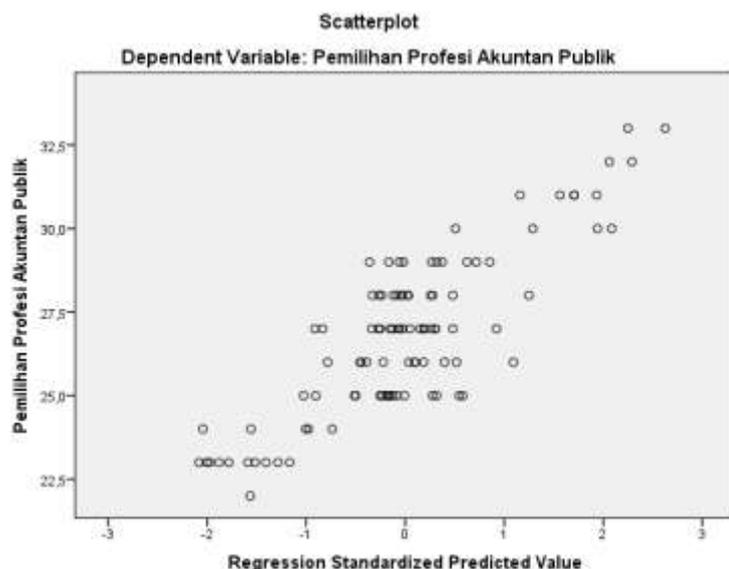
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,711	1,696		2,777	,007		
	Penghargaan Finansial/ Gaji	,216	,097	,130	2,215	,029	,989	1,012
	Pelatihan Profesional	,189	,087	,167	2,177	,032	,952	1,094
	Pengakuan Profesional	,164	,078	,160	2,106	,038	,953	1,088
	Lingkungan kerja	,191	,090	,156	2,137	,035	,957	1,075
	Nilai-Nilai Sosial	,507	,158	,309	3,210	,002	,933	1,039
	Pertimbangan Pasar Kerja	,602	,215	,236	2,797	,006	,943	1,033

a. Dependent Variable: Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas di sekitar angka satu dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2002). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan pada grafik berikut:



Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan *test distribution normal* dimana kriteria yang digunakan yaitu: jika Sig > taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Sig.	Standar	Hasil
Penghargaan finansial atau gaji	0,504	0,05	Berdistribusi normal
Pelatihan profesional	0,405	0,05	Berdistribusi normal
Pengakuan profesional	0,580	0,05	Berdistribusi normal
Lingkungan kerja	0,514	0,05	Berdistribusi normal
Nilai-nilai sosial	0,507	0,05	Berdistribusi normal
Pertimbangan pasar kerja	0,214	0,05	Berdistribusi normal
Pemilihan profesi akuntan publik	0,307	0,05	Berdistribusi normal

**Sumber: Data primer diolah**

Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bagian ini disajikan hasil statistik mengenai pengaruh penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi akuntan publik, dengan hasil penelitian yang telah diolah komputer melalui program SPSS 21 *for windows* dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) secara parsial dan simultan.

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,711	1,696		2,777	,007		
	Penghargaan Finansial/ Gaji	,216	,097	,130	2,215	,029	,989	1,012
	Pelatihan Profesional	,189	,087	,167	2,177	,032	,952	1,094
	Pengakuan Profesional	,164	,078	,160	2,106	,038	,953	1,088
	Lingkungan kerja	,191	,090	,156	2,137	,035	,957	1,075
	Nilai-Nilai Sosial	,507	,158	,309	3,210	,002	,933	1,039
	Pertimbangan Pasar Kerja	,602	,215	,236	2,797	,006	,943	1,033

a. Dependent Variable: Pemilihan Profesi Akuntan Publik

**Sumber: Data primer diolah**

### Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa adanya korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,846. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terkait.

### Hasil Penelitian

#### Pengujian Hipotesis Pertama (Hasil Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*), dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{Tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau perbandingan nilai signifikan F. Apabila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji F dapat disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$F_{Tabel}$	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi akuntan publik	$F_{hitung} = 39,133$ $F_{Tabel} = 2,479$ $Sig. F = 0,000$	$H_a$ diterima/ $H_0$ ditolak

**Sumber: Data primer diolah**

Dari hasil analisis regresi berganda pada Tabel 6 dengan menggunakan perhitungan  $Df_1 = 6$  dan  $Df_2 = 93$  pada alpha sebesar 5% diperoleh  $F_{Tabel}$  sebesar 2,479 sedangkan  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 39,133 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara serentak variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi Akuntan Publik.

### Pengujian Hipotesis Pertama (Hasil Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi akuntan publik maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan tTabel, sedangkan nilai t Tabel pada alpha sebesar 5% dapat diperoleh angka sebesar 1,980 pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau perbandingan nilai signifikan t. Apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Di bawah disajikan hasil perbandingan antara nilai t hitung dengan t.

**Tabel 7**  
**Perbandingan Antara Nilai t<sub>hitung</sub> Dengan t<sub>Tabel</sub>**

Variabel	Nilai	Status
Variabel penghargaan finansial atau gaji berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 2,215 Sig. t = 0,029 t Tabel = 1,980	Signifikan
Variabel pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 2,177 Sig. t = 0,032 t Tabel = 1,980	Signifikan
Variabel pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 2,106 Sig. t = 0,038 t Tabel = 1,980	Signifikan
Variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 2,137 Sig. t = 0,035 t Tabel = 1,980	Signifikan
Variabel nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 3,210 Sig. t = 0,002 t Tabel = 1,980	Signifikan
Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	t hitung = 2,797 Sig. t = 0,006 t Tabel = 1,980	Signifikan

**Sumber: Data primer diolah**

### Diskusi Hasil

Dalam hasil yang didapatkan oleh peneliti, terdapat hasil yang sesuai dalam penghitungan uji F. Hal ini terlihat dari hasil uji yang menunjukkan  $F_{hitung} >$

$F_{Tabel}$ . Dalam hasil peneliti mendapatkan  $F_{hitung}$  39,133. Angka ini jelas terlihat signifikan dibandingkan perhitungan  $F_{Tabel}$  2,479. Hasil uji F menunjukkan variabel yang digunakan dalam kuesioner peneliti jelas berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik.

Dalam hasil yang didapatkan oleh peneliti terdapat hasil yang sedikit berbeda dalam pengujian uji t dengan penelitian terdahulu. hal ini terlihat dapat dilihat dari beberapa bagian berikut ini:

1. Variabel Finansial Gaji baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu.
2. Variabel Pelatihan Profesional baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu.
3. Variabel Pengakuan Profesional baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini tidak sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu. Untuk Hasil uji t yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang signifikan, sedangkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu dalam hal ini salah satu penelitian yang dilakukan Mochammad Audi Aldahar (2013) menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $t_{hitung} < t_{Tabel}$ ). Sehingga dapat diketahui variabel Pengakuan Profesional berpengaruh dalam pemilihan karir oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
4. Variabel Lingkungan Kerja baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini tidak sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu. Untuk Hasil uji t yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang signifikan, sedangkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu dalam hal ini salah satu penelitian yang dilakukan Mochammad Audi Aldahar (2013) menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $t_{hitung} < t_{Tabel}$ ). Sehingga dapat diketahui variabel Pengakuan Profesional berpengaruh dalam pemilihan karir oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
5. Variabel Nilai – Nilai Sosial baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga

menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu.

6. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja baik dalam hasil uji F dan hasil uji t menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (uji F) dan signifikan (uji t). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dan menghasilkan data yang signifikan, sedangkan dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menghasilkan keterangan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sama dengan hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Faktor-faktor yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh Peneliti dalam melakukan penelitian dapat disebutkan antara lain:

1. Penentuan sampel yang masih subyektif dan hanya berdasar dari data hasil kuesioner.
2. Penelitian cenderung dominan karena sulitnya data yang didapat dalam ruang lingkup penelitian

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik jika terdapat wawancara kepada responden. Hal ini dapat memperkuat data yang dihasilkan bukan hanya dari data kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel yang ada, sehingga Nilai Koefisien Determinasi menjadi lebih berkembang. Tercatat Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sejumlah 69,8% dihasilkan oleh variabel peneliti, sehingga terdapat 30,2% variabel yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik antara lain:
  - a. Intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima individu pada saat setelah melakukan pekerjaan. Variabel ini menurut peneliti dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya karena mahasiswa cenderung melakukan pekerjaan sesuai kemampuan / keterampilan yang dimiliki serta mendapat pekerjaan yang lebih menantang.
  - b. Kepribadian adalah perilaku seseorang dalam mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Variabel ini menurut peneliti dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya karena kepribadian

dapat menambahkan minat mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam memilih profesi menjadi Akuntan Publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dan Hadi Sriwiyana, 2005, *Pengembangan kurikulum dan Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Cipta Media
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 1998, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Chan, Andi Setiawan, 2012, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1, Januari.
- Danang, Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta.
- Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jumamik, 2007, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan", *Skripsi*, USM, Semarang.
- Kunartinah, 2003, "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir", *SNA VI*, Halaman 821-837.
- Sekaran, Umar, 2006, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sembiring, M. S., 2009, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan*, skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Singarimbun, Masri, 1995, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Singgih Santoso, & Fandy, Tjiptono, 2006, *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama, Penerbit CV. Alfabeta Bandung.

Trirorania, Yulia, 2004, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi”, *Skripsi*, UPN, Yogyakarta.

Umar, Husain, 1998, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Widayat, 2004, *Metode Penelitian Pemasaran*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit, CV. Cahaya Press, Malang.

Wijayanti, Lilies Endang, 2001, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi”. *KOMPAK*, No. 3, halaman 359- 383.